

Pengaruh Media Audiovisual *Youtube* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang

Ulfiana, Agus Wismanto², S. Saroh³
Universitas PGRI Semarang, SMP Negeri 37 Semarang
Email: anaulfi470@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh data dan mengetahui apakah media audiovisual *Youtube* berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik menulis khususnya teks eksplanasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan model *Pra-Experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasinya yaitu 32 peserta didik kelas VIII F dengan pengumpulan data berupa tes. SPSS 16 digunakan untuk menganalisis data untuk mencari mean, uji normalitas variabel, serta menguji *paired sample t-test*. Nilai mean *pretest* yaitu 63,12, serta mean *posttest* 86,25. Hasil normalitas uji *Saphiro-Wilk*, menunjukkan nilai *pretest* bersignifikansi $0,047 > 0,05$, sedangkan nilai *posttest* bersignifikansi $0,003 > 0,05$. Disimpulkan bahwa distribusi penelitian adalah normal. Berdasarkan hasil *paired sample test*, signifikansi *tailed* $< 0,05$ dengan perolehan $0,000 < 0,05$, dengan thitung $> t$ tabel ($13,108 > 2,039$), maka menunjukkan bahwa Hipotesis awal di tolak dan Hipotesis akhir diterima. Dapat disimpulkan penggunaan media audiovisual *Youtube* berpengaruh pada keterampilan menulis eksplanasi peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang.

Kata kunci: media, audiovisual youtube, menulis eksplanasi

Abstract

*This study aims to obtain data and knowing whether the YouTube Audiovisual media affects the ability of learners writing especially explanation text. This research is an experimental study using pre-experimental design model with One Group pretest posttest design. The population is 32 learners class VIII F with data collection of the test. SPSS 16 is used to analyze data to search for mean, variable normality test, and test paired sample t-test. The mean pretest value is 63,12, and the mean posttest 86.25. The result of normal test of Saphiro-Wilk, indicating the pretest value of $0.047 > 0.05$, while the Posttest value is high $0.003 > 0.05$. It was concluded that the research distribution was normal. Based on the results of paired sample test, significance *tailed* $< 0,05$ with acquisition $0.000 < 0,05$, with *tcount* $> t$ table ($13,108 > 2,039$), then indicate that the initial hypothesis in reject and the final hypothesis is accepted. Can be inferred the use of YouTube Audiovisual media affects the writing skills explanation of students learned VIII F SMP Negeri 37 Semarang.*

Keywords: media, youtube audiovisual, writing explanation

PENDAHULUAN

Salah satu pilihan sarana yang bisa dimanfaatkan guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan merancang media pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik (Sanjaya, 2012:112). Seiring perkembangan zaman, media berbasis teknologi digital di dalamnya terdapat gambar secara digital yang dalam penerapannya dapat diproses, dilihat, serta dikirimkan kepada seseorang sejalan dengan perangkat teknologi yang digunakan (Batubara, 2021:3). Pada era digital seperti saat ini, guru tidak hanya menggunakan media tradisional saja, namun harus mengintegrasikan media modern yang membantu pembelajaran menjadi

lebih efektif (Hasan et al., 2021:5). Hal tersebut sejalan dengan peran media digital yang mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran, karena di dalamnya berfungsi untuk merangsang semua jenis indra yang dimiliki peserta didik selama proses belajar berlangsung (Batubara, 2021:5). Guru dapat menggunakan media audiovisual dalam menaikkan kualitas hasil belajar siswa, karena dengan menggabungkan teks, audio, serta memadukan gambar, dapat membantu mengantarkan elemen-elemen pemahaman dan kognitif menjadi lebih teratur, spesifik, serta memberikan kejelasan bagi peserta didik (Kustandi, 2020:18).

Penggunaan media audiovisual *Youtube* dapat membantu memperjelas bagaimana pesan dan informasi disajikan kepada peserta didik, sehingga mampu mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil belajarnya (Kustandi, 2020:20). *Youtube* ialah wadah berbagi video yang dioperasikan oleh *Google* agar seluruh pengguna dapat mengunggah, menonton, serta membagikan video di dalamnya (Yuniati et al., 2021). Dengan menggunakan *Youtube* sebagai salah satu solusi media pembelajaran bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat untuk menyimak serta lebih memahami isi pembelajaran dengan aktif dan kreatif. Media *Youtube* juga dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi bermakna dan lebih nyata bagi peserta didik (Sulsilawati, 2021:3).

Menulis termasuk dalam keterampilan peserta didik yang perlu untuk dipahami dan di asah terus menerus. Ketika dibandingkan bersama tiga kompetensi berbahasa yaitu membaca, menyimak, dan berbicara, kemampuan untuk menulis tergolong dalam kategori kemampuan yang memerlukan talenta dan latihan terus menerus (Awalludin, 2020:1). Menulis adalah kemampuan berbahasa yang fungsinya mengomunikasikan berbagai bentuk informasi yang diperoleh berdasarkan hasil tulisan penulis yang ditujukan untuk pembaca (Siddik, 2016:4). Dengan melakukan aktivitas menulis, bisa memperluas dan mengekspresikan pemikiran, ide, emosi, serta pengalaman yang dimiliki peserta didik terhadap individu lainnya (Putri et al., 2021:2340). Kegiatan menulis bertujuan sebagai bahan dalam mengekspresikan diri dan menghasilkan suatu karya tulis yang di dalamnya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menuangkan gagasan yang dimilikinya. Pengajaran keterampilan menulis, akan membuat peserta didik bosan jika hanya diberikan pengajaran secara teoritis saja dan tidak diberikan kesempatan untuk berlatih langsung (Sulsilawati, 2021:2)

Pada kelas VIII, mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diajarkan tentang bagaimana menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi berfungsi untuk menjelaskan sesuatu atau menganalisis runtutan munculnya sesuatu sesuai dengan urutan suatu peristiwa (Sari et al., 2020). Sehingga, saat menulis eksplanasi, siswa harus memahami proses terjadinya fenomena sesuai dengan urutan peristiwa yang terjadi. Pembelajaran teks eksplanasi dipelajari oleh pelajar kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang, yang mana dalam kurikulum 2013 terdapat dalam Kompetensi Dasar 4.10 yaitu menyajikan informasi dan data tentang proses terjadinya suatu fenomena dalam bentuk teks eksplanasi baik secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur bahasa, serta aspek lisan. Berdasarkan Kompetensi Dasar 4.10, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi teks eksplanasi sangatlah vital dan diharapkan bahwa peserta didik kelas VIII F dapat menghasilkan teks eksplanasi yang memenuhi struktur dan tata bahasa yang berlaku. Namun, kenyataannya kemampuan siswa menulis eksplanasi masih tergolong rendah. Hal itu disebabkan oleh kompleksitas keterampilan menulis itu sendiri, yang memerlukan waktu, pengalaman, serta keterampilan menyusun kalimat. Peserta didik juga masih kesulitan menggunakan kosakata, kesulitan berlogika, serta kesulitan menyusun teks eksplanasi secara benar sesuai kerangka, struktur, serta kaidah kebahasaan. Sebagian besar peserta didik juga merasa kehabisan ide ketika diminta oleh guru untuk mengembangkan gagasan menjadi sebuah teks yang menerangkan terjadinya proses secara tepat. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu mereka masih belum bisa mengungkapkan secara tepat objek kepenulisannya sejalan dengan struktur, unsur bahasa, serta pola dalam penyusunan eksplanasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang, ditemukan masalah dalam menulis teks ekplanasi. Indikator permasalahan tersebut diperoleh dari hasil nilai yang masih di bawah KKM yang telah disepakati yaitu 75. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar, kurangnya media pembelajaran menarik, serta keterbatasan peserta didik untuk mengembangkan ide serta gagasan menjadi tulisan. Sejalan dengan permasalahan tersebut,

penulis mencoba melakukan eksperimen dengan memanfaatkan media audiovisual *Youtube* sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut digunakan agar dapat menggali dan mengembangkan imajinasi menjadi teks yang menerangkan peristiwa secara runtut.

Demi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, penelitian ini menerapkan media *Youtube* dengan bentuk audiovisual yang menampilkan video fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya yang terjadi di sekitar. Dalam penerapannya, peserta didik kelas VIII F mayoritas bertempat tinggal di Semarang, dapat diberikan video audiovisual *Youtube* yang sesuai dengan lingkungannya. Dengan demikian, dalam prosesnya tidak hanya dapat melihat dan paham akan proses awal terjadinya fenomena alam berupa banjir yang ada di Semarang, fenomena sosial berupa kemacetan lalu lintas di Semarang, serta fenomena budaya berupa tari Semarang sebagai tarian khas Semarang. Dengan menyajikan video sesuai dengan kejadian di sekitar peserta didik, membuatnya dapat menjelaskan urutan peristiwa dan proses terjadinya fenomena tersebut dengan lengkap. Tujuan peneliti memilih media audiovisual *Youtube* karena mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, memperkuat ingatan, belajar materi pembelajaran sesuai dengan dunia nyata, mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran, juga memberikan dukungan bagi peserta didik yang kesulitan dalam memahami bahan pembelajaran yang diberikan pendidik melalui cara verbal atau tulisan saja.

Studi tentang pengaruh media audiovisual *Youtube* telah dilaksanakan oleh (Putri et al., 2021), membuktikan bahwa skor *mean pre-test* yaitu 62,83, dan pada *post test* mengalami kenaikan menjadi 72,27. Sejalan dengan hal tersebut, harapannya media *Youtube* dengan audiovisual berhasil menaikkan kemampuan menyajikan paragraf persuasi peserta didik. Pada penelitian (Astriyani, 2020) penggunaan media audiovisual *Youtube* pada materi teorema Pythagoras membuat hampir semua peserta didik kelas VIII SMP Labschool FIP UMJ lebih bersemangat dan aktif selama pembelajaran.

Berdasarkan studi ini, diharapkan bahwa *Youtube* sebagai media audiovisual dapat meningkatkan antusiasme dan semangat belajar siswa kelas VIII F, sehingga mereka memahami konsep secara konkret dan dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks eksplanasi.

METODE

Dalam penelitian ini menerapkan teknik penelitian eksperimental. Teknik penelitian eksperimental dapat dimanfaatkan guna menemukan dampak suatu tindakan khusus pada hal lain dalam situasi secara teratur (Sugiyono, 2016:107). Studi percobaan dilaksanakan dengan memberikan perlakuan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang diberikan tersebut. Desain penelitian ini menggunakan Pra-Experimental, dengan model *Pretest* dan *Posttest* satu kelompok. Desain *Pretest* dan *Posttest* satu kelompok merupakan model penelitian yang menyediakan tes pra-perlakuan (belum diberikan tindakan) serta tes pasca-perlakuan (sudah diberikan tindakan) pada satu kelompok (Sugiyono, 2016:110). Informasi mengenai hasil perlakuan yang dilakukan dapat diperoleh dengan lebih tepat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelumnya sebelum perlakuan diberikan (Ibrahim, et al., 2018:61). Desain riset satu kelompok desain *Pretest* dan *Posttest* seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2016:111) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain *Pretest-Posttest* Satu Kelompok

O ₁ X O ₂	<p>Penjelasan: O₁ = hasil tes awal sebelum perlakuan dilakukan X = penerapan media audiovisual <i>Youtube</i> selama proses pembelajaran O₂ = hasil tes akhir setelah perlakuan dilakukan Dampak penerapan media audiovisual <i>Youtube</i> pada Desain <i>Pretest-Posttest</i> satu kelompok yaitu (O₂ - O₁).</p>
---------------------------------	--

Pengaplikasian desain ini disesuaikan dengan maksud yang ingin dicapai, yakni untuk mengevaluasi dampak *Youtube* sebagai media audiovisual pada keterampilan menulis eksplanasi peserta didik di kelas VIII F sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Tujuan dari penelitian yaitu memastikan bahwa pemanfaatan media audiovisual *Youtube* mampu menaikkan keterampilan peserta didik untuk menulis eksplanasi. Sampel yang diambil terdiri dari satu kelas, yaitu kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.

Analisis bukti penelitian didapat dengan penggunaan *pretest* serta *posttest* pada siswa. Maksud dilakukannya tes tersebut yaitu untuk menilai dan mengevaluasi dampak dari penggunaan media audiovisual *Youtube* pada kemampuan menulis eksplanasi siswa. Pembahasan terhadap hasil data dianalisis berdasarkan kemampuan siswa ketika menyajikan teks eksplanasi bentuk tulis, serta mencakup analisis deskriptif kuantitatif dari uji normalitas serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian media pembelajaran tentunya berdampak pada hasil belajar. Saat pembelajaran menulis teks, khususnya eksplanasi, peserta didik harus memahami proses terjadinya fenomena yang sesuai dengan urutan peristiwanya. Oleh sebab itu, guru harus membuat peserta didik lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penerapannya, dilakukan sebanyak dua kali, yaitu diberikan pada peserta didik yang sebelumnya tidak diberikan media pembelajaran, kemudian diberikan media pembelajaran audiovisual *Youtube*. Pemberian media tersebut tentunya memiliki pengaruh yang signifikan dan bermakna terhadap prestasi yang diperoleh siswa dalam proses belajar-mengajar berlangsung. Berikut ini adalah rubrik nilai peserta didik sebelum menggunakan media audiovisual *Youtube* dan sesudah penggunaan media audiovisual *Youtube*.

Tabel 2. Skor Penulisan Teks Eksplanasi Sebelum Memakai Media

Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kriteria
86–100	1	3%	Sangat Cakap
76–85	3	9%	Cakap
51–75	21	66%	Cukup Cakap
1–50	7	22%	Kurang Cakap

Berdasarkan hasil tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai pada kemampuan menulis peserta didik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan eksplanasi beragam. Perolehan nilai 1–50 diperoleh 7 peserta didik dengan persentase 22% dengan kriteria kurang cakap. Nilai 51–75 diperoleh 21 peserta didik dengan persentasenya yaitu 66%, yang mana masuk dalam kriteria cukup cakap. Nilai 76–85 diperoleh 3 peserta didik dan persentasenya sebesar 9%, dengan kriteria cakap, sedangkan nilai 86–100 diperoleh 1 peserta didik dengan persentase 3%, kriterianya sangat cakap.

Tabel 3. Nilai Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Setelah Memakai Media Audiovisual *Youtube*

Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kriteria
86–100	11	34%	Sangat Cakap
76–85	16	50%	Cakap
51–75	3	9%	Cukup Cakap
1–50	2	6%	Kurang Cakap

Dari data tabel 3, bisa disimpulkan bahwa skor kemampuan menulis peserta didik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan eksplanasi beragam. Perolehan nilai 1–50 diperoleh 2 peserta didik dengan persentase 6% dengan kriteria kurang cakap. Nilai 51–75 diperoleh 3 peserta didik dengan persentasenya yaitu 9%, yang mana masuk dalam kriteria cukup cakap. Nilai 76–85 diperoleh 16 peserta didik dan persentasenya sebesar 50%, dengan kriteria cakap, sedangkan nilai 86–100 diperoleh 11 peserta didik dengan persentase 34% dengan kriteria sangat cakap.

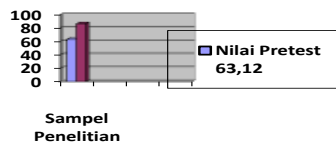
Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dampak penggunaan media *Youtube* pada kemampuan menulis eksplanasi kelas VIII F. Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 16, menunjukkan *mean pretest* kelas VIII F tercantum dalam Tabel 4.

Tabel 4. Skor Rerata *Pretest Posttest*

Kelas VIII F	N	Mean
Sebelum penggunaan media	32	63,12
Sesudah penggunaan media	32	86,25

Berdasarkan tabel 4, jumlah peserta didik kelas VIII F berjumlah 32 orang. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan, terlihat bahwa nilai rerata peserta didik pada saat *pretest* dan *posttest* berbeda. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwasannya pada penilaian *pretest* saat belum menggunakan media pembelajaran, diperoleh nilai rerata peserta didik yaitu 63,12. Namun, setelah menggunakan media audiovisual *Youtube* pada *posttest*, terlihat peningkatan nilai rerata siswa menjadi 86,25. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual *Youtube* memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam menulis eksplanasi.

Penerapan media audiovisual *Youtube* selama proses pembelajaran dapat menarik minat peserta didik tertarik dan memudahkan pemahaman materi, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang membutuhkan ide, inspirasi, minat, pengalaman, dan keterampilan menulis. Media audiovisual *Youtube* digunakan dalam pembelajaran bertujuan agar siswa mampu membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri, serta berpikir kreatif untuk merancang teks eksplanasi secara tepat berdasarkan tema, struktur, serta kaidah bahasa. Dengan kombinasi antara tulisan, gambar, gerakan, dan suara yang terdapat dalam media audiovisual *Youtube*, dapat menambah daya tarik dan membuat peserta didik lebih mudah memahami informasi.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Nilai Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata kelas VIII, perlu dilakukan tes normalitas dan *paired sample t-test* agar dapat memastikan validitas data. Semua hasil temuan berdasarkan uji awal dan uji akhir dimanfaatkan dalam menguji normalitas data. Fungsi tes normalitas yaitu mengevaluasi apakah suatu distribusi data bersifat normal atau tidak normal. Oleh karena itu, tes normalitas harus dilakukan sebelum melakukan *paired sample t-test*. Data dianggap normal apabila signifikansi nilainya $> 0,05$, namun apabila signifikansi nilainya $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut merupakan sebaran yang tidak normal. Berikut ini adalah hasil tes normalitas yang didasarkan penelitian yang tercantum pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

Hasil Uji	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pretest	.130	32	.181	.933	32	.047
Posttest	.197	32	.003	.888	32	.003

Sesuai dengan tabel 5, terlihat bahwa uji normalitas diterapkan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk* menunjukkan hasil yang signifikansinya di atas 0,05. Dalam hal ini, sesuai dengan jumlah sampel yang hanya terdiri dari 32 peserta didik, menggunakan Shapiro-Wilk, sebab sampel yang digunakan jumlahnya tidak melebihi 50. Berdasarkan tabel *Shapiro-Wilk*, hasil *pretest* menunjukkan signifikansi sebesar $0,047 > 0,05$, sedangkan pada hasil *posttest* menunjukkan signifikansi $0,003 > 0,05$. Karenanya, kesimpulan yang bisa diambil yaitu data yang dianalisis memiliki distribusi yang normal.

Untuk memperbandingkan selisih antara dua rerata berdasarkan dua sampel yang dipasangkan dari subjek yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda, serta data yang memiliki distribusi normal, dapat dilakukan dengan menguji *paired sample t test*. Apabila signifikansi (*2-tailed*) nilainya $< 0,05$, maka ada perbedaan penting atau menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir sesuai dengan perlakuan yang diberikan. Namun, jika signifikansi (*2-tailed*) nilainya $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan penting atau menunjukkan pengaruh yang signifikan pada perlakuan berbeda yang diberikan untuk setiap variabel. Berikut ini adalah hasil pengujian *paired sample t-test* berdasarkan analisis yang ada dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji *Paired Sample T- Test*

<i>Paired Differences</i>			<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
1.764	-26.723	-19.527	-13.108	31	.000

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji *paired sample t - test* sebagai berikut:

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau signifikansi (*2-tailed*) nilainya $< 5\%$ atau $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) akan diterima. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah media audiovisual *Youtube* memiliki pengaruh pada keterampilan peserta didik kelas VIII F dalam menulis eksplanasi.
- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau signifikansi (*2-tailed*) nilainya $< 5\%$ atau $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah penggunaan media audiovisual *Youtube* tidak memiliki pengaruh pada kemampuan menulis eksplanasi peserta didik kelas VIII F.

Pada tabel 6, mengindikasikan bahwa hasil tes *paired sample t- test* signifikansi nilainya di bawah $0,05$. Dari tabel 6 tersebut, nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu $0,000 < 0,05$, menandakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel awal dan variabel akhir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan pada perlakuan berbeda yang dilakukan pada variabel masing-masing (*pretest dan posttest*). Kesimpulannya, penggunaan media audiovisual *Youtube* berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis teks, khususnya eksplanasi pada kelas VIII F di SMP Negeri 37 Semarang.

Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa siswa kelas VIII F sebelum menggunakan media pembelajaran audiovisual *Youtube*, memiliki kemampuan menulis yang cukup cakap. Data tersebut sesuai dengan hasil *pre-test* yang dilakukan peserta didik.

Pada penulisan teks eksplanasi, hal yang menjadi penilaian yaitu didasarkan pada struktur dan bahasa yang digunakan dalam teks tersebut. Peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam membuat teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan aturan bahasa yang benar. Kemampuan siswa dalam mendalami aspek struktur dan kaidah kebahasaan ada dalam kategori cukup cakap. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pedoman hasil *pretest* peserta didik.

Pada tahap pretest, peserta didik cukup cakap dalam menuliskan teks eksplanasi sesuai struktur yang benar, yakni mulai dari pernyataan umum, dilanjutkan dengan serangkaian penjelasan, serta diakhiri dengan menarik suatu kesimpulan. Akan tetapi, dalam aspek penggunaan bahasa yang dipilih peserta didik, masih kurang maksimal dan kurang memiliki kemampuan dalam memilih bahasa yang sesuai dengan isi teks. Namun, masih terdapat sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, pemilihan kata, merangkai kalimat, serta pemikirannya. Kesulitan lainnya yang dialami peserta didik yaitu masih kurang memperhatikan penggunaan aturan bahasa yang seharusnya diterapkan saat penulisan teks eksplanasi, seperti penggunaan konjungsi sebab-akibat, urutan waktu, kata benda yang merujuk pada kejadian, serta kata peristilahan yang masih belum maksimal.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, guru memberikan perlakuan berbeda pada peserta didik. Guru memberikan perlakuan berupa menggunakan media audiovisual Youtube yang diharapkan mampu menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran. Hasil dari posttest menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik memiliki mean 86,25. Sehingga, sesuai dengan hasil tersebut diketahui bahwa peserta didik memiliki kenaikan nilai yang melebihi standar minimal yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu nilai 75.

Sesuai dengan data yang ada, diketahui bahwa setelah diberikan media audiovisual *Youtube* pada peserta didik, terdapat peningkatan secara signifikan, terutama dalam aspek kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Sebelumnya, pada *pretest* peserta didik masih kesulitan dalam memanfaatkan kata hubung sebab-akibat, urutan waktu, kata benda yang merujuk pada kejadian, serta kata peristilahan saat menulis. Namun, hal tersebut berbeda setelah peserta didik diberikan media audiovisual *Youtube* dalam menulis eksplanasi, sehingga dalam prosesnya peserta didik dapat mengembangkan ide, gagasan, serta merangka kalimat dengan lebih mudah. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan hasil *posttest* peserta didik yang meningkat secara signifikan daripada nilai *pretest*.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai dampak media audiovisual *Youtube* sebagai media audiovisual *Youtube* pada kemampuan menulis peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang, kesimpulannya yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis ketika menggunakan media tersebut. Hasil uji *paired sample t-test*, menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) nilainya $0,000 < 0,05$, menandakan bahwa perbedaan dalam perlakuan pada *pretest* dan *posttest* memiliki pengaruh signifikan. Sehingga, ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media audiovisual *Youtube* dalam menaikkan kemampuan ketika menulis, khususnya eksplanasi.

Berdasarkan perolehan nilai *mean pada pretest dan posttest*, hasil pengujian normalitas, serta hasil pengujian *paired sample t-test*, dapat dibuktikan bahwa pemanfaatan media *Youtube* dalam bentuk audiovisual secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis khususnya eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, A. dan F. F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2460 – 7797), 87–90. <https://dx.doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90>.
- Awalludin, H. dan. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik: Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (A. Fitriyyah, Di (ed.); Pertama). Media Madani.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital* (Pertama). PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

- Ibrahim, A. dkk. . (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ilyas (ed.); Pertama). Gunadarma Ilmu.
- Kustandi, C. dan D. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Pertama). Kencana.
- Putri, E. M., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat di Kanal Youtube terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2339–2350. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1183>
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13100>
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya* (Pertama). Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Dua puluh). Alfabeta.
- Sulsilawati, E. dan U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–6.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.